

Pengaruh Bimbingan Karir terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 4 Banda Aceh

Ria Huwaida¹, Muslima²

^{1,2} Universitas Islam Negeri Ar-raniry

220213073@student.ar-raniry.ac.id¹, muslima@ar-raniry.ac.id²

ABSTRACT

Work readiness is one the important indicators of the success of vocational education, particularly Vocational High Schools (SMK), in preparing graduates to enter the workforce. This study aims to analyze the effect of career guidance on the work readiness of students at SMK Negeri 4 Banda Aceh. This research employed a quantitative approach of all 66 twelfth-grade students, and the sampling technique used was total sampling. The instruments used were career guidance and work readiness questionnaires based on a Likert scale. Data analysis was conducted using reliability, normality, linearity, and simple regression tests. The Cronbach's Alpha value for the career guidance variable was 0,896 and for work readiness was 0.889, indicating high realibility. The normality test showed a significance value of 0.076 (>0.05), while the linearity test showed a deviation from linearity significance value of 0.320 (>0.05). These results indicate that the better the implementation of career guidance, the higher the students' work readiness. This study confirms the importance of systematic career guidance services in improving the work readiness of vocational high school students.

Keywords: *career guidance, work readiness, vocational high school students, vocational education*

ABSTRAK

Kesiapan kerja merupakan salah satu indikator penting keberhasilan pendidikan kejuruan, khususnya sekolah menengah kejuruan (SMK), dalam mempersiapkan lulusan memasuki dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 4 Banda Aceh. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Populasi Penelitian adalah seluruh siswa XII sebanyak 66 siswa, dengan teknik sampling total sampling. Intrumen yang digunakan berupa angket bimbingan karir dan kesiapan kerja menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan uji realibilitas, normalitas, linearitas, dan rekresi sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa bimbingan karir memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel bimbingan karir sebesar 0.896 dan kesiapan kerja sebesar 0.889 yang menunjukkan realibilitas tinggi. Uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi 0.076 (>0.05), sedangkan uji linearitas menunjukkan signifikansi deveation from linearity sebesar 0.320 (>0.05). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan bimbingan karir, maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa. Penenlitian ini menegaskan pentingnya layanan bimbingan karir yang sistematis dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa SMK.

Kata Kunci: bimbingan karir, kesiapan kerja, siswa SMK, pendidikan kejuruan

PENDAHULUAN

Pendidikan kejuruan memiliki peran strategis dalam mempersiapkan peserta didik untuk memasuki dunia kerja secara profesional dan kompetitif. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dirancang untuk menghasilkan lulusan memiliki kompetensi teknis dan kesiapan kerja sesuai kebutuhan industri. Namun kesiapan kerja tidak hanya dipengaruhi oleh keterampilan teknis, tetapi juga oleh kesiapan psikologis, pemahaman karir, dan perencanaan masa depan yang matang (Fauzi et al., 2024). Oleh karena itu, layanan bimbingan karir menjadi komponen penting dalam sistem pendidikan kejuruan untuk membantu siswa memahami potensi diri dan peluang karir yang tersedia.

Bimbingan karir merupakan proses bantuan yang diberikan kepada individu untuk memahami diri, mengenal dunia kerja, serta merencanakan dan mengambil keputusan karir secara tepat. Layanan ini membantu siswa mengembangkan kesadaran diri, eksplorasi karir, dan kemampuan pengambilan keputusan yang efektif (Septira et al., 2025). Bimbingan karir yang efektif dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa dengan memberikan informasi tentang dunia kerja, keterampilan yang dibutuhkan, dan strategi menghadapi persaingan kerja.

Kesiapan kerja merupakan kondisi individu yang mencerminkan kesiapan fisik, mental, dan kompetensi untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan kerja mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kesiapan psikologis untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja (Menghadapi et al., 2024). Siswa yang memiliki kesiapan kerja tinggi cenderung lebih percaya diri, memiliki perencanaan karir yang jelas, dan mampu beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja.

Namun, pada kenyataan masih banyak siswa SMK yang belum memiliki kesiapan kerja yang optimal. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang dunia kerja, rendahnya kepercayaan diri, dan kurangnya perencanaan karir yang matang (Mahira et al., 2024). Selain itu, kurang optimalnya pelaksanaan bimbingan karir di sekolah juga menjadi faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja siswa.

Penelitian ini sebelumnya menunjukkan bahwa bimbingan karir memiliki peran penting dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Penelitian Puspita dan Mariyanti (2004) menemukan bahwa layanan karir dan pengalaman kerja industri memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK (Ekonomika et al., 2024). Selain itu, Penelitian Rohma (2023) menunjukkan bahwa perencanaan karir yang baik berkontribusi terhadap kesiapan kerja dan keberhasilan transisi siswa dari dunia pendidikan ke dunia kerja (Rohma, 2023). Di SMK Negeri 4 Banda Aceh, masih terdapat siswa yang belum memiliki kesiapan kerja yang optimal. Sebagian siswa belum memiliki perencanaan karir yang jelas dan masih merasa kurang percaya diri untuk memasuki dunia kerja. Hal ini menunjukkan perlunya layanan bimbingan karir yang efektif untuk meningkatkan kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 4 Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel bimbingan karir dan kesiapan kerja secara objektif menggunakan analisis statistik (Rohma, 2023) Penelitian ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana bimbingan karir mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK Negeri 4 Banda Aceh.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII SMK Negeri 4 Banda Aceh yang berjumlah 66 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Teknik ini digunakan karena jumlah populasi relatif kecil dan memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih akurat (Pelajaran et al., 2021)

Instrumen penelitian menggunakan angket bimbingan karir dan kesiapan kerja yang disusun berdasarkan indikator teorititas. Angket menggunakan skala likert dengan lima pilihan jawaban, yaitu sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Skala likert digunakan karena efektif untuk mengukur sikap dan persepsi responden terhadap suatu variabel (Skripsi, 2024)

Uji validitas dan realibilitas dilakukan untuk memastikan kualitas instrumen penelitian. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha dengan kriteria reliabel jika nilai alpha > 0.60. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji linearitas, dan analisis regresi sederhana untuk menguji pengaruh bimbingan karir terhadap kesiapan kerja siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Standard Alpha	Keterangan
Bimbingan Karir (X)	20	0,896	0,60	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	20	0,889	0,60	Reliabel

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha variabel bimbingan karir sebesar 0.896 dan kesiapan kerja sebesar 0.889. Nilai ini menunjukkan bahwa instrumen Penelitian memiliki reliabilitas tinggi dan layak digunakan dalam penelitian.

Data Mentah

Bimbingan Karir (X)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.896	20

Kesiapan Kerja (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	66	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	66	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	20

Uji Normalitas

c)		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	9.20948595
Most Extreme Differences	Absolute	0,104
	Positive	0,104
	Negative	-0,059
Test Statistic		0,104

Asymp. Sig. (2-tailed)	0,076
------------------------	-------

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.076 (>0.05). Hal ini menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi syarat analisis regresi.

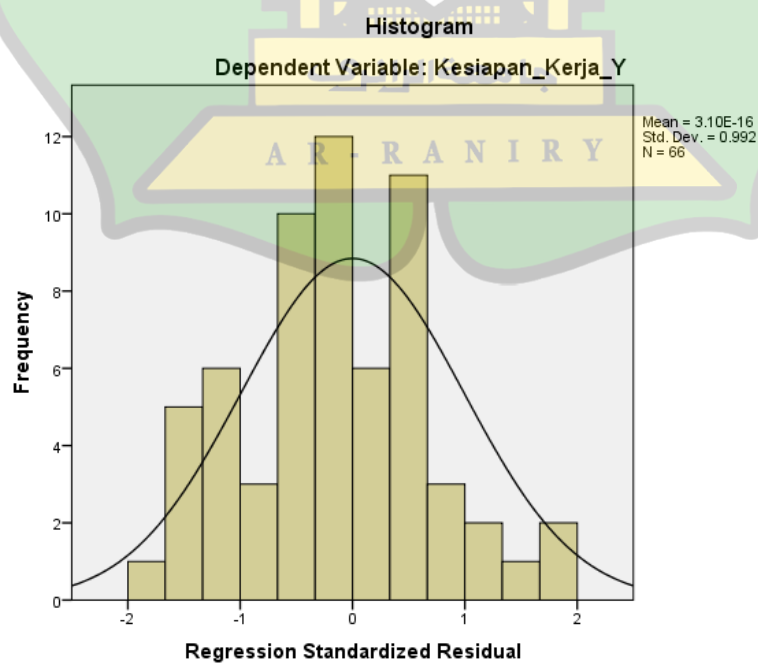
Data Mentah

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

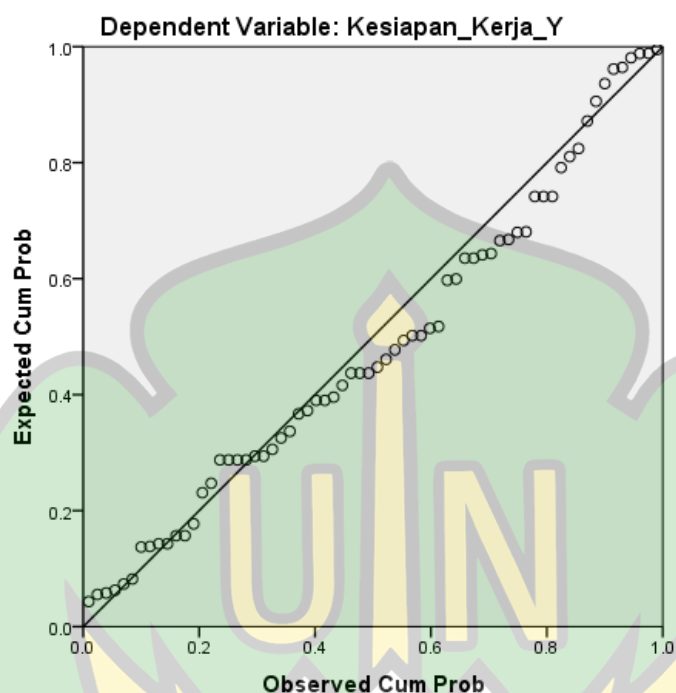
		Unstandardized Residual
N		66
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.20948595
Most Extreme Differences	Absolute	.104
	Positive	.104
	Negative	-.059
Test Statistic		.104
Asymp. Sig. (2-tailed)		.076 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Data Normalitas Lain



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kesiapan_Kerja_Y * Bimbingan_Karir_X	Between Groups	(Combined)	14676.315	26	564.474	6.999	0,000
		Linearity	12308.807	17	12308.807	152.616	0,000
		Deviation from Linearity	2367.5085	25	94.700	1.174	0,320
	Within Groups		3145.4439	39	80.652		
	Total		17821.758	65			

Hasil uji linearitas menunjukkan nilai deviation from linearity sebesar 0.320 (>0.05). Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara bimbingan karir dan kesiapan kerja bersifat linear dan signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa bimbingan karir memiliki pengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja siswa SMK Negeri 4 Banda

Aceh. Instrumen Penelitian terbukti reliabel dengan nilai Cronbach's Alpha diatas 0.60. Hasil uji normalitas dan linearitas menunjukkan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi. Semakin baik pelaksanaan bimbingan karir, maka semakin tinggi kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu meningkatkan kualitas layanan bimbingan karir untuk membantu siswa mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekonomika, J., Bisnis, D., No, V., April, J., Sari, Y. P., & Mariyanti, E. (2024). *Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Informasi Dunia Kerja Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa SMK*. 4(1), 141–149
- Fauzi, M., Akkas, M., Bangunan, P. T., & Jakarta, U. N. (2024). *Kesiapan Kerja Siswa SMK Negeri 1 Jakarta Setelah Melaksanakan Praktik Kerja Lapangan*. 8, 33664–33677.
- Mahira, R. S., Roesmalita, M., Raihana, P. A., & Surakarta, U. M. (2024). *Peningkatan pengetahuan kematangan karir pada siswa smk yosonegoro magetan 1*. 4(1), 26–35
- Menghadapi, D., Kerja, D., Mahasiswa, P., & Administrasi, P. (2024). *Peran self-efficacy dalam memediasi kompetensi diri terhadap kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja pada mahasiswa pendidikan administrasi perkantoran*. 5(3), 568–578.
- Pelajaran, M., Jasmani, P., Penuh, N. S., Pratama, W., Indrayana, B., Olahraga, P., Jambi, U., Olahraga, K., Jambi, U., Author, C., Pratama, W., & Pratama, W. (2021). *Indonesian Journal of Sport Science and Coaching Available online at: Efektivitas Pembelajaran Daring pada Kegiatan Belajar Mengajar (The Effectiveness Of Blood Learning in Teaching Learning Activities in Physical Education Study in SMP N 4 Sungai Penuh) muka di sekolah masing-masing, kini harus mengadaptasi model pembelajaran e-*. 03(01), 33–44.
- Rohma, R. N. (2023). *Perencanaan Karir Siswa SMA: Tinjauan Literatur yang Sistematis*. 03(01), 50–60.
- Septira, D., Subhan, M., Islam, U., Sultan, N., Riau, S. K., Pekanbaru, K., & Riau, P. (2025). *Perencanaan Program Bimbingan Karir Dalam Meningkatkan Eksplorasi Karir Siswa*. 2(1), 769–777
- Skripsi, T. A. (2024). *Se-Kabupaten Purworejo Dalam*.